

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Digitalisasi ekonomi atau ekonomi digital adalah kegiatan ekonomi yang didasarkan pada teknologi digital internet. Ekonomi digital mampu memberikan perluasan pasar agar pelaku bisnis dapat menjangkau lebih banyak pelanggan. Konsumen juga dapat lebih terbantu dalam melakukan pembelian produk, dikarenakan ekonomi digital memungkinkan pelanggan untuk dapat melihat produk yang dijual secara jelas [1].

Peningkatan efisiensi juga dapat diberikan oleh digitalisasi proses bisnis. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari, dkk. (2020), adanya peningkatan efisiensi untuk waktu siklus bisnis mulai dari 62% menjadi 69% [2]. Dapat disimpulkan bahwa proses digitalisasi proses bisnis dapat memberikan peningkatan efisiensi yang cukup signifikan.

Menurut survei yang dilakukan pada tahun 2016, diketahui bahwa ada sejumlah 132,7 juta penduduk Indonesia yang sudah bisa mengakses internet. Jumlah penduduk yang diperoleh dari survei pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 51,8% [3].

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa bisnis yang sudah melakukan digitalisasi proses bisnis memiliki kelebihan – kelebihan yang cukup berpengaruh terhadap bisnis yang dilakukan. Aspek penting yang dapat ditingkatkan dengan melakukan digitalisasi proses bisnis adalah aspek efisiensi. Oleh karena itu, dibuat sebuah solusi berupa Pembangunan Sistem Informasi Bisnis Air Mineral dan Gas Berbasis Web. Solusi ini bertujuan untuk mengatasi masalah proses bisnis ayah penulis dimana proses bisnis yang dilakukan masih dilakukan secara konvensional seperti menerima pesanan melalui panggilan telepon, mencatat pemesanan dengan tulis tangan, mencatat transaksi penjualan, mencatat stok barang, dan lain – lain. Proses bisnis yang dilakukan secara konvensional itu tidak praktis dan efisien.

Proses pencatatan data yang berhubungan dengan bisnis ini dilakukan oleh ayah penulis di secarik kertas atau di sebuah buku, dan tidak jarang catatan atau buku tersebut tercecer dan hilang, yang dapat menyebabkan masalah dalam proses bisnis. Ayah penulis juga tidak pernah melakukan pembuatan laporan yang berhubungan dengan bisnis, contohnya seperti laporan penjualan. Ayah penulis merasa pembuatan laporan adalah sesuatu hal yang sangat merepotkan, hal ini juga dikarenakan semua proses bisnis yang dilakukan secara konvensional yang artinya jika ingin dibuat sebuah laporan, maka laporan tersebut harus dibuat dengan tulis tangan. Selain untuk membantu proses pencatatan data bisnis, sistem informasi bisnis yang akan dibangun juga diharapkan dapat membantu efisiensi waktu pada proses pemesanan. Pemesanan dilakukan oleh pelanggan dengan melakukan panggilan telepon kepada ayah penulis. Tidak jarang juga panggilan yang dilakukan oleh pelanggan terjadi pada saat ayah penulis sedang melakukan pengantaran air mineral dan gas ke rumah pelanggan lainnya. Proses pemesanan dengan cara konvensional ini sangat memboroskan waktu, ini dikarenakan ayah penulis harus berhenti di bagian jalan yang aman terlebih dahulu untuk menjawab panggilan pelanggan. Jumlah panggilan yang diterima juga tidak sedikit, dalam 1 hari jumlah panggilan yang dapat diterima bisa lebih dari 70 panggilan. Selain itu, penyesuaian stok setelah pengantaran sudah dilakukan, tidak dicatat dan perekaman stok barang hanya terbatas pada ingatan *owner*.

Solusi ini dibuat berdasarkan semua kelebihan yang dimiliki ekonomi digital dan penggunaan website sebagai sebuah platform yang sudah diuraikan sebelumnya [1], [4]. Solusi ini juga didasarkan dari jumlah penduduk Indonesia yang sudah mendapatkan akses internet [3].

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dibahas di atas maka dapat disusun rumusan masalah dalam pembangunan sistem informasi, yaitu :

1. Bagaimana melakukan pencatatan pesanan pelanggan yang efisien?
2. Bagaimana menerapkan sistem informasi yang dapat menghitung stok barang secara otomatis?

C. Batasan Masalah

Pada pembangunan aplikasi ini diberikan sebuah batasan agar dalam proses pembangunannya tidak keluar dari tujuan. Batasan yang dimaksud yaitu :

1. Sistem informasi yang dibuat hanya untuk penjualan air mineral dan gas pada AHS AMAN.
2. Sistem informasi yang dibuat berbasis web.
3. Sistem informasi tidak melayani proses pembayaran.
4. Sistem informasi yang dibuat akan membantu proses pencatatan data bisnis, pembuatan laporan, dan penyesuaian stok.
5. Sistem informasi tidak membantu pengelolaan rute pengantaran air mineral dan gas

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan, tujuan dari penelitian adalah membangun suatu sistem informasi penjualan air mineral dan gas yang :

1. Mempermudah pelaku usaha dan pelanggan dalam melakukan proses bisnis.
2. Meningkatkan efisiensi waktu proses bisnis.
3. Menghasilkan laporan – laporan yang jelas dan akurat berdasarkan transaksi yang terjadi.

E. Metode Penelitian

Pada bagian ini, akan dijelaskan metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan. Pembangunan sistem informasi ini akan menggunakan model *waterfall*. Model *waterfall* adalah salah satu model siklus hidup pengembangan perangkat lunak (SDLC) yang masih sering digunakan dalam industri perangkat lunak. Dalam pembangunan sistem informasi menggunakan model *waterfall* ada beberapa tahapan yang harus dilalui. Tahapan yang dimaksud adalah sebagai berikut [5] :

1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini, kebutuhan-kebutuhan pengguna akan diidentifikasi secara menyeluruh. Setelah itu, kebutuhan tersebut akan menjadi masukan pada tahap desain dan implementasi. Nantinya akan ada proses konfirmasi mengenai kesepakatan dari kebutuhan yang sudah disetujui dan juga akan dilakukan pemeriksaan apakah solusi yang ditawarkan dapat membantu bisnis.

2. Desain dan Implementasi

Pada tahap ini, arsitektur dari sistem diciptakan dan didokumentasikan, pengembangan sistem akan dimulai pada tahap ini. Nantinya hasil desain akan diperiksa kembali untuk memastikan apakah desain yang dihasilkan sudah memenuhi kebutuhan yang diperoleh dari tahap analisis kebutuhan.

3. Pengujian

Pada tahap ini, sistem yang sudah didesain akan diuji kualitas dan fungsionalitasnya. Tahap ini diperlukan untuk mengetahui apakah sistem layak untuk dipakai. Luaran yang dihasilkan pada tahap ini diulas berdasarkan kepada kebutuhan pengguna dan juga akan diperiksa apakah sistem memenuhi harapan pengguna di dalam aspek waktu dan kualitas.

4. Peluncuran

Pada tahap ini hasil produk atau dalam kasus ini adalah sistem informasi sudah berada pada kondisi dapat diluncurkan dan digunakan.

5. Pemeliharaan

Setelah produk sudah diluncurkan dan digunakan oleh pengguna, produk tersebut harus dipelihara. Jika pengguna menemukan masalah yang diakibatkan oleh produk, maka luaran berupa pembaharuan sistem akan diberikan kepada pelanggan.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan penelitian ini menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian yang terdiri dari tahap analisis kebutuhan, desain dan implementasi, pengujian, peluncuran, dan diakhiri dengan pemeliharaan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang kajian-kajian pustaka dengan topik pembangunan sistem informasi untuk bisnis penjualan air putih atau air minum yang terdahulu untuk menunjang penelitian agar dapat diselesaikan dengan baik.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang mendukung penelitian yang berfungsi sebagai dasar untuk menyelesaikan masalah dan pembangunan sistem.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang analisis dan bentuk dari perancangan yang akan dilakukan untuk sistem yang akan dibangun.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini akan menjelaskan mengenai hasil dari implementasi dan pengujian sistem yang telah dilakukan terhadap perangkat lunak yang sudah dibangun

BAB VI PENUTUP

Bab ini akan berisi mengenai kesimpulan dari sistem informasi yang sudah dibangun dan saran-saran yang dapat digunakan untuk membangun sistem menjadi lebih baik